



SURAT TUGAS

Nomor: 256 /F.1-UMJ/I/2023

Sehubungan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah penelitian maka dengan ini pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta menugaskan kepada :

Nama : Dr. Asep Setiawan, MA.
NIDN : 0316126303
Jabatan : Dosen Tetap FISIP Universitas Muhammadiyah Jakarta
Tugas : Penulisan Buku Referensi
Judul Artikel : **Dampak Utang Luar Negeri Terhadap Politik Luar Negeri Indonesia**

Penerbit : Leutikaprio
Status : Penulis ke-1
Authors : Asep Setiawan, Djoni Gunanto, Hamka, Yusuf Saputra
Publikasi : 5 Januari 2023
ISSN No : 978-602-371-997-6
Page : 162

Demikian surat tugas ini dikeluarkan agar dapat dilaksanakan sebagai amanah, dan setelah selesai tugas harap membuat laporan ke Pimpinan.

Jakarta, 20 Januari 2023

Dekan,



Dr. Evi Satispi, M.Si.
NIDN: 0308127105



Dampak
UTANG LUAR NEGERI
Terhadap Politik Luar Negeri Indonesia

ASEP SETIAWAN • DJONI GUNANTO • HAMKA • YUSUF SAPUTRA

Deskripsi:

Ketergantungan Indonesia terhadap utang luar negeri akan berdampak pada perilaku Indonesia dalam hubungan bilateral dan perilaku di dunia internasional. Utang yang besar sampai sekitar Rp 7000 Trilyun baik dari pemerintah maupun dari swasta membuat Indonesia bergantung pada luar negeri karena harus membayar utangnya secara disiplin. Utang besar ini menyedot APBN setiap tahun. Dampaknya terhadap Indonesia jelas bahwa besarnya utang tersebut akan berdampak pada implementasi politik luar negeri Indonesia. Pertama, Indonesia mempertahankan hubungan luar negerinya secara positif dengan negara kreditur. Hubungan bilateral dengan negara kreditur berjalan lancar bahkan di beberapa bidang meningkat. Hubungan Indonesia dengan Singapura menjadi bukti adanya hubungan bilateral yang positif. Dampak kedua, kalau pada politik luar negeri Indonesia yang pertama menunjukkan kedekatan dan bahkan hubungan positif dengan negara kreditur dan lembaga pemberi bantuan, maka dampak kedua adalah sikap Indonesia yang menghindari konflik. Secara umum, dapat dikatakan bahwa hubungan bilateral Indonesia dengan negara-negara kredit relatif stabil. Hampir dapat dikatakan bahwa pada periode 2014 hingga 2022 tidak ada konflik yang mengharuskan Indonesia untuk berhadapan secara frontal dengan negara-negara tersebut. Dampak ketiga adalah semakin berkurangnya daya kritis Indonesia dalam berhadapan dengan para kreditur. Politik luar negeri yang semula bebas aktif dalam mencapai kepentingan Indonesia mulai mendapatkan beban dengan adanya utang meskipun diklaim Indonesia pada posisi saat ini secara ekonomi sehat.

DAMPAK UTANG LUAR NEGERI TERHADAP POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA

Penulis: [Asep Setiawan](#), Kategori: [Sosial Politik](#)



ISBN: 978-602-371-997-6

Terbit: Januari 2023

Halaman : 182, BW : 180, Warna : 2

Harga: Rp. 85.500,00

[Zoom](#)

Deskripsi:

Ketergantungan Indonesia terhadap utang luar negeri akan berdampak pada perilaku Indonesia dalam hubungan bilateral dan perilaku di dunia internasional. Utang yang besar sampai sekitar Rp 7000 Trilyun baik dari pemerintah maupun dari swasta membuat Indonesia bergantung pada luar negeri karena harus membayar utangnya secara disiplin. Utang besar ini menyedot APBN setiap tahun. Dampaknya terhadap Indonesia jelas bahwa besarnya utang tersebut akan berdampak pada implementasi politik luar negeri Indonesia. Pertama, Indonesia mempertahankan hubungan luar negerinya secara positif dengan negara kreditor. Hubungan bilateral dengan negara kreditor berjalan lancar bahkan di beberapa bidang meningkat. Hubungan Indonesia dengan Singapura menjadi bukti adanya hubungan bilateral yang positif. Dampak kedua, kalau pada politik luar negeri Indonesia yang pertama menunjukkan kedekatan dan bahkan hubungan positif dengan negara kreditor dan lembaga pemberi bantuan, maka dampak kedua adalah sikap Indonesia yang menghindari konflik. Secara umum, dapat dikatakan bahwa hubungan bilateral Indonesia dengan negara-negara kredit relatif stabil. Hampir dapat dikatakan bahwa pada periode 2014 hingga 2022 tidak ada konflik yang mengharuskan Indonesia untuk berhadapan secara frontal dengan negara-negara tersebut. Dampak ketiga adalah semakin berkurangnya daya kritis Indonesia dalam berhadapan dengan para kreditor. Politik luar negeri yang semula bebas aktif dalam mencapai kepentingan Indonesia mulai mendapatkan beban dengan adanya utang meskipun diklaim Indonesia pada posisi saat ini secara ekonomi sehat.